

PENGUATAN DISIPLIN BELAJAR MELALUI INTEGRASI MANAJEMEN WAKTU DALAM PEMBELAJARAN PAI

*Siti Nurjanah¹✉, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban
Hayub Saputri PR², Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban
Karimatul Asfiah³, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban
Shodikin⁴, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban*

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik melalui penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengintegrasikan manajemen waktu pada siswa kelas X SMK NU Palang. Kedisiplinan belajar dianggap sebagai salah satu aspek krusial yang mendukung kesuksesan akademik sekaligus pembentukan karakter peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dijalankan dalam dua siklus. Setiap siklus mencakup empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian melibatkan 25 siswa dari dua jurusan, yaitu Akuntansi (AKL) dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam tingkat kedisiplinan belajar siswa, yaitu sebesar 23%. Pada siklus I, persentase kedisiplinan siswa mencapai 42%, kemudian meningkat menjadi 60% pada siklus II. Penerapan strategi manajemen waktu melalui *daily planning* terbukti efektif dalam mendorong peningkatan kedisiplinan siswa. Penelitian ini memberikan sumbangsih penting dalam pengembangan metode pembelajaran PAI yang lebih terstruktur dan mudah diaplikasikan, sekaligus mendorong kemandirian serta tanggung jawab siswa dalam mengelola waktu belajar mereka.

Keyword: Kedisiplinan Belajar, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Manajemen Waktu

Copyright ©2025 Siti Nurjanah

✉Corresponding author:

E-mail Address: sn.janah08@gmail.com

Received 19-05-2025. Accepted 30-05-2025, Published: 30-06-2025

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam merupakan pondasi penting untuk membentuk karakter, keagamaan, dan moralitas seorang individu. Pendidikan Agama Islam bukan sekadar proses pembelajaran, melainkan juga bertujuan untuk membentuk karakter individu dengan nilai-nilai yang sesuai¹. Melalui Pendidikan Agama Islam, manusia akan dituntun menjadi insan kamil (manusia yang sempurna). Imam Al-Ghazali menyatakan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk beribadah kepada Allah dan mencapai kesempurnaan insani guna meraih kebahagiaan dunia dan akhirat². Salah satu upaya agar tujuan Pendidikan Agama Islam dapat tercapai adalah dengan meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik. Sebab, peserta didik yang memiliki kedisiplinan akan mampu mematuhi segala peraturan dan tanggung jawab dalam belajar, mengatur waktu dengan baik, serta menyelesaikan tugas secara maksimal³.

Kedisiplinan belajar adalah suatu sikap yang menunjukkan pada suatu kepatuhan terhadap aturan atau norma-norma yang berkenaan dengan masalah belajar yang telah ditentukan guru, sekolah maupun diri sendiri yang digunakan sebagai perubahan tingkah laku pada peserta didik.⁴ Menurut Salam dan Anggraini mengungkapkan kedisiplinan belajar adalah sikap peserta didik yang mengendalikan dirinya terhadap aturan dan tata tertib yang telah ditetapkan. Kemudian diterapkan dengan sadar dan tanggung jawab penuh sebagai seorang peserta didik. Oleh sebab itu, tingkat kedisiplinan peserta didik akan berbeda-beda sesuai dengan tingkat kesadaran dan tanggung jawab mereka.

¹ Maulana, Aldikha Aditya, and Hadis Purba. "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," April 5, 2024. <https://doi.org/10.54150/thawalib.v5i1.414>.

² Sumiarti Sumiarti Et Al., "Tujuan Pendidikan Islam Menurut Al-Ghazali Ditinjau Dari Perspektif Hadis," *El-Sunnah: Jurnal Kajian Hadis Dan Integrasi Ilmu* 1, No. 2 (2021): 148-61, <https://doi.org/10.19109/elsunnah.V1i2.8917>.

³ Febri Janatul Yuda Et Al., "Hubungan Kedisiplinan Dengan Hasil Belajar Pai Siswa Teknik Otomotif (To) Di Smk Pembangunan Bukittinggi," *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam* 4 (2024): 247-53.

⁴ Samuel Mamonto Et Al., *Disiplin Dalam Pendidikan, Literasi Nusantara Abadi Grup*, I (Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023).

Dalam pembelajaran kedisiplinan belajar sangat dibutuhkan, terkhusus pembelajaran PAI. Dengan meningkatkan disiplin belajar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan menyimpan informasi, prestasi dan dapat mempersiapkan diri peserta didik untuk menjadi seseorang yang professional dimasa mendatang. Selain itu kedisiplinan belajar juga dapat mengembangkan ketrampilan hidup yang penting seperti manajemen waktu dan motivasi diri. oleh karena itu, menurunnya kedisiplinan belajar akan berakibat buruk bagi peserta didik dan akan merugikan dirinya sendiri salah satunya adalah turunnya prestasi peserta didik. selain itu akan berdampak juga pada rasa percaya diri peserta didik karena dicap buruk oleh para gurunya dan teman sebaya⁵.

Namun, dalam realitanya masih banyak problematika yang harus dihadapi dalam pembelajaran PAI, salah satunya adalah kedisiplinan belajar peserta didik. Kedisiplinan menjadi salah satu faktor yang menjadi kendala keberhasilan pembelajaran PAI Dalam penelitian Ayu Marlina Dkk (2022) menyebutkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum menumbuhkan kedisiplinan belajarnya yang dapat ditandai dengan mengobrol saat pembelajaran, tidak memperhatikan guru saat menjelaskan, ketidakhadiran dengan kategori absen, dan terlambat mengikuti pembelajaran. Febri Yudha januar dkk (2024) juga menyebutkan bahwa pelanggaran yang sering terjadi adalah pelanggaran kedisiplinan seperti datang tidak tepat waktu bahkan membolos saat jam pelajaran berlangsung, ia juga menambahkan ada beberapa peserta didik yang izin namun tidak kembali sampai jam berakhir.

Hal ini sejalan dengan kondisi lapangan yang peneliti dapatkan di SMK NU Palang yang menemukan bahwa kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya dikelas X masih cenderung kurang. Hal ini ditandai dengan keterlambatan dalam mengikuti pembelajaran, banyak peserta didik yang tidak mengerjakan tugas tepat waktu, kurang

⁵ Nur Aeni Septianingrum, Arista Kiswanto, And Susilo Rahardjo, "Mengatasi Rendahnya Disiplin Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Konseling Behavioristik Teknik Self Management," *Jurnal Muria Research Guidance And Counseling (Mrgc)* 1, No. 1 (2022): 1-17, <https://doi.org/10.24176/Mrgc.V1i1.8602>.

konsentrasi dalam pembelajaran dan kurangnya kesiapan dalam belajar, seperti tidak membawa perlengkapan belajar atau tidak mempersiapkan materi sebelumnya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa peserta didik belum sepenuhnya memahami pentingnya kedisiplinan belajar.

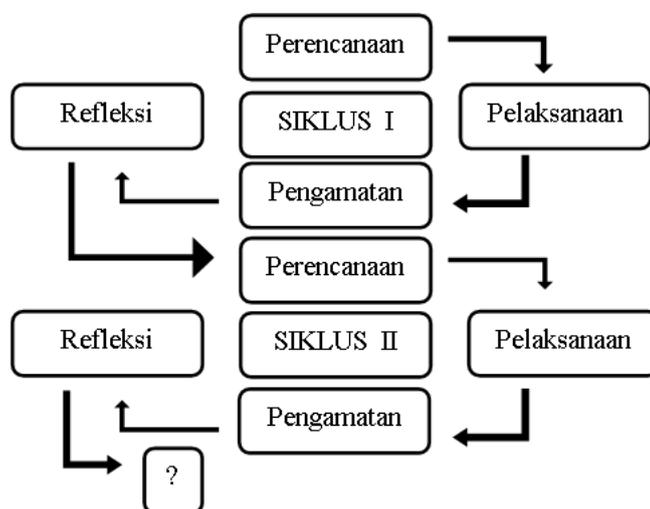
Ada berbagai upaya untuk mengatasi penurunan kedisiplinan belajar pada peserta didik, yaitu, pemberian punishmen, hadiah/ penghargaan dan konsistensi. Siti Munfiatik dan Ramadhanil Mubarak (2023) menambahkan inovasi pembelajaran dalam mata pelajaran PAI dengan mengimplementasikan manajemen waktu, yang mana peserta didik akan menetapkan skala prioritas dengan membuat list pekerjaan, membuat jadwal, menentukan deadline yang pelaksanaannya mengacu pada tujuan dan evaluasi. Dengan mengatur waktu secara efektif, peserta didik dapat meningkatkan kedisiplinan belajarnya.

Penelitian ini akan berfokus pada upaya peningkatan kedisiplinan belajar peserta didik melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis manajemen waktu di kelas X SMK NU Palang. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan menerapkan strategi pembelajaran PAI yang efektif, khususnya yang berbasis pada pengelolaan waktu, guna meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih terstruktur dan aplikatif, sehingga peserta didik dapat lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam mengatur waktu belajar mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), atau dalam istilah bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research*. Metode ini merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan oleh guru secara langsung di lingkungan kelas dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengelolaan kelas. Seperti yang dijelaskan oleh Kusumawati dan Lestari (2024), PTK dirancang sebagai sebuah proses reflektif yang sistematis untuk mengatasi masalah-masalah praktis dalam pembelajaran, sekaligus mendorong peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan tugas mengajar. .

Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahapan utama, yaitu: (1) Perencanaan, di mana peneliti menyusun rencana tindakan berdasarkan identifikasi masalah; (2) Tindakan/Pelaksanaan, di mana rencana yang telah disusun diimplementasikan dalam proses pembelajaran; (3) Observasi/Pengamatan, di mana peneliti mengamati dan mengumpulkan data terkait dampak tindakan yang dilakukan; dan (4) Refleksi/Evaluasi, di mana peneliti menganalisis hasil observasi untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan dan menentukan langkah perbaikan pada siklus selanjutnya .



Gambar 1 Diagram Alur Penelitian PTK

Penelitian ini dilaksanakan di SMK NU Palang dengan subjek penelitian peserta didik kelas X AKL dan TITL sejumlah 25. Instrumen yang digunakan berupa angket kedisiplinan belajar peserta didik. Angket kedisiplinan belajar terdiri dari 9 butir yang mencakup indikator: ketepatan waktu hadir, kepatuhan terhadap aturan kelas, dan ketepatan dalam mengumpulkan tugas. Berikut kisi-kisi angket kedisiplinan belajar yang digunakan dalam penelitian ini:

No	Indikator Kedisiplinan	No. Butir Angket	Deskripsi Pernyataan	Skor Skala Likert (1-5)

1	Datang Tepat Waktu	1, 2, 3	1. Saya selalu hadir sebelum pelajaran dimulai. 2. Saya tidak pernah terlambat masuk kelas. 3. Saya segera menyiapkan diri begitu guru masuk.	1 = STS, 2 = TS, 3 = N, 4 = S, 5 = SS
2	Mematuhi Tata Tertib Sekolah	4, 5, 6	4. Saya mematuhi semua aturan kelas saat pelajaran berlangsung. 5. Saya tidak bermain HP saat pelajaran. 6. Saya menjaga ketenangan saat guru menjelaskan.	1 = STS, 2 = TS, 3 = N, 4 = S, 5 = SS
3	Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu	7, 8, 9	7. Saya mengumpulkan tugas sesuai dengan tenggat waktu. 8. Saya menyelesaikan tugas sebelum hari pengumpulan. 9. Saya tidak menunda pekerjaan rumah.	1 = STS, 2 = TS, 3 = N, 4 = S, 5 = SS

Tabel 1 Kisi-kisi Angket Kedisiplinan Belajar

Adapun teknik pengumpulan data dari angket kedisiplinan belajar peserta didik pada setiap siklus berupa skor kedisiplinan belajar peserta didik persiklus, selisih skor peserta didik antara kedisiplinan belajar materi prasyarat dan siklus 1, serta selisih kedisiplinan belajar siklus 1 dan siklus 2. Data hasil observasi akan dianalisis dengan cara membandingkan hasil yang diperoleh dengan presentase ketuntasan. Dimana keberhasilan penelitian ini ditentukan dengan tercapainya persentase kedisiplinan belajar klasikal peserta didik sebesar 52% perhitungan persentase tersebut merujuk pada rumus berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Gambar 2 Sumber: ⁶

⁶ D A Faisal, A Fadhilah, And S Wahdaniya, "Penerapan Media Evaluasi Berbasis Wordwall Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Ix Di Smp," *Indonesian Journal Of Islamic ...*, No. 1 (2024): 84-90.

Keterangan:

P : Presentase

f : Frekuensi yang akan dicari presentasenya

n : Jumlah frekuensi ⁷.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tahap Pra Penelitian

Tahap pra penelitian merupakan tahapan awal yang mendasari penelitian tindakan kelas (PTK). Pada tahap ini umumnya akan melibatkan tiga proses utama: 1) mengidentifikasi focus penelitian; 2) studi awal penelitian; 3) penilaian dan evaluasi dalam penelitian ⁸.

Berdasarkan temuan observasi di SMK NU Palang, di mana kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya di kelas X, masih tergolong rendah. Beberapa indikator yang menunjukkan hal tersebut antara lain: (1) keterlambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran, (2) banyaknya peserta didik yang tidak mengerjakan tugas tepat waktu, (3) kurangnya konsentrasi selama proses pembelajaran, dan (4) kurangnya kesiapan belajar, seperti tidak membawa perlengkapan belajar atau tidak mempersiapkan materi sebelumnya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa peserta didik belum sepenuhnya memahami pentingnya kedisiplinan belajar dan manajemen waktu. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada upaya meningkatkan kedisiplinan belajar melalui penerapan strategi pembelajaran yang lebih terstruktur dan aplikatif, khususnya dalam konteks pembelajaran PAI.

Berdasarkan studi awal penelitian tindakan diperoleh data kedisiplinan belajar peserta didik di kelas X dengan beberapa indikator, seperti berikut:

⁷ Faisal, Fadhilah, And Wahdaniya.

⁸ Prio Utomo, Nova Asvio, And Fiki Prayogi, "Metode Penelitian Tindakan Kelas (Ptk): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa Di Institusi Pendidikan," *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1, No. 4 (2024): 19, <https://doi.org/10.47134/Ptk.V1i4.821>.

No	Nama	Datang Tepat Waktu	Mematuhi Tata Tertib	Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu	Rata-rata
1	MAM	40	36	32	36
2	FZ	36	28	36	33.3
3	HA	32	36	32	33.3
4	KM	40	32	36	36
5	AR	36	28	36	33.3
6	FPU	40	32	36	36
7	LWN	36	28	32	32
8	UF	32	36	36	34.7
9	DP	36	28	36	33.3
10	AMR	40	32	32	34.7
11	NL	36	28	32	32
12	KS	32	36	36	34.7
13	SMJ	36	32	36	34.7
14	SM	40	36	36	37.3
15	TA	36	28	36	33.3
16	UFh	32	32	36	33.3
17	SAY	40	36	32	36
18	LSR	36	28	32	32
19	AKNA	32	36	36	34.7
20	NM	36	28	36	33.3
21	AM	40	32	32	34.7
22	WI	36	28	36	33.3
23	MWDC	32	36	32	33.3
24	RAF	40	32	36	36
25	AN	36	28	36	33.3
	Rata-rata %	36	32	35	34.2

Tabel 2 Rata-rata Skor Pra Penelitian

Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan peserta didik masih berada di bawah standar yang diharapkan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa peserta didik belum sepenuhnya memahami pentingnya kedisiplinan belajar, sehingga penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan dalam proses pembelajaran. Sebagai tindakan evaluasi untuk meningkatkan kedisiplinan belajar, peneliti menggunakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis manajemen waktu. Strategi ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengelola waktu dengan lebih efektif, sehingga mereka dapat lebih disiplin dalam mengikuti pembelajaran,

menyelesaikan tugas tepat waktu, dan mempersiapkan diri dengan baik sebelum mengikuti pelajaran.

Melalui penerapan strategi ini, diharapkan terjadi peningkatan kesadaran peserta didik akan pentingnya kedisiplinan belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar mereka. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif, khususnya dalam konteks pembelajaran PAI di SMK NU Palang.

Tahap Perencanaan

Setelah melihat hasil observasi dan data pra-siklus, peneliti merencanakan tindakan untuk Siklus I dengan langkah-langkah berikut:

1. Menyusun RPP

Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi tawakal, raja', dan khauf, serta mengintegrasikan contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Menyiapkan Alat dan Bahan

Menyiapkan alat dan bahan pendukung pembelajaran, seperti modul, lembar kerja, dan media pembelajaran yang relevan dengan materi.

3. Menyiapkan Lembar Observasi

Membuat lembar observasi untuk memantau perkembangan kedisiplinan dan pemahaman siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan adalah setting pelaksanaan implementasi, yaitu penerapan strategi innovative yang telah disusun sebelumnya⁹. Dalam implementasi ini, pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dirancang, yakni menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Dalam *Problem-Based Learning*, siswa

⁹ Rukminingsih, Gunawan Adnan, And Mohammad Adnan Latief, *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas, Journal Of Chemical Information And Modeling*, Vol. 53, 2020.

dituntut untuk menguasai materi pembelajaran melalui pemecahan masalah yang relevan dengan kehidupan nyata. Dalam konteks ini, siswa akan menerapkan konsep-konsep Islam seperti *tawakal*, *raja'*, dan *khauf* dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dilakukan dengan menggunakan *daily planning* (perencanaan harian) yang dikaitkan langsung dengan materi pembelajaran. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami teori secara konseptual, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam situasi nyata.

Pada proses ini, peserta didik akan berusaha mengelola waktu yang berkaitan dengan konsep pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Manajemen waktu inilah yang nantinya akan meningkatkan kedisiplinan mereka, karena peserta didik belajar mengatur waktu dengan lebih baik. Di akhir pembelajaran, peserta didik diberikan angket kedisiplinan belajar untuk mengukur tingkat kedisiplinan mereka setelah menerapkan pengaturan waktu.

Berdasarkan pelaksanaan penelitian, setiap siklus dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan melibatkan 25 peserta didik kelas X SMK NU Palang. Hasil dari siklus I, yang termuat dalam Tabel 1, menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal belum tercapai. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke siklus II, dan hasilnya dapat dilihat pada Tabel 2.

No	Nama	Datang Tepat Waktu	Mematuhi Tata Tertib	Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu	Rata-rata
1	MAM	42	40	38	42
2	FZ	42	40	38	42
3	HA	42	40	38	42
4	KM	42	40	38	42
5	AR	42	40	38	42
6	FPU	42	40	38	42
7	LWN	42	40	38	42
8	UF	42	40	38	42
9	DP	42	40	38	42
10	AMR	42	40	38	42
11	NL	42	40	38	42
12	KS	42	40	38	42
13	SMJ	42	40	38	42
14	SM	42	40	38	42

15	TA	42	40	38	42
16	UFh	42	40	38	42
17	SAY	42	40	38	42
18	LSR	42	40	38	42
19	AKNA	42	40	38	42
20	NM	42	40	38	42
21	AM	42	40	38	42
22	WI	42	40	38	42
23	MWDC	42	40	38	42
24	RAF	42	40	38	42
25	AN	42	40	38	42
	Rata-rata %	42	40	38	42

Tabel 3 Rata-rata Skor Siklus I

Pada siklus I presentase kedisiplinan peserta didik diperoleh sebesar 42% yang dapat diartikan belum mencapai standar keberhasilan yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan peserta didik masih kebingungan dalam menentukan skala prioritas, list pekerjaan, dan beberapa deadline yang harus segera diselesaikan. Selain itu, faktor belum terbiasanya peserta didik dalam menggunakan manajemen waktu juga menjadi kendala utama pada siklus ini. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke siklus II, di mana peneliti lebih intensif dalam mengarahkan peserta didik, mulai dari cara menentukan skala prioritas hingga menyusun daftar pekerjaan yang harus dilakukan. Peneliti juga mendampingi peserta didik agar tetap konsisten, sehingga mereka dapat terbiasa menggunakan manajemen waktu dengan baik.

No	Nama	Datang Tepat Waktu	Mematuhi Tata Tertib	Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu	Rata-rata
1	MAM	60	65	55	60
2	FZ	65	63	60	65
3	HA	62	66	58	62
4	KM	61	64	60	61
5	AR	64	62	59	64
6	FPU	66	65	57	66
7	LWN	63	63	61	63
8	UF	60	64	60	60
9	DP	62	65	58	62
10	AMR	64	63	59	64

11	NL	61	64	60	61
12	KS	65	62	57	65
13	SMJ	63	66	59	63
14	SM	60	63	58	60
15	TA	62	64	61	62
16	UFh	64	65	59	64
17	SAY	61	63	57	61
18	LSR	65	66	60	65
19	AKNA	63	64	59	63
20	NM	60	62	58	60
21	AM	62	65	61	62
22	WI	64	63	59	64
23	MWDC	61	64	60	61
24	RAF	65	62	57	65
25	AN	63	65	59	63
	Rata-rata %	60	65	55	60

Tabel 4 Rata-rata skor Siklus II

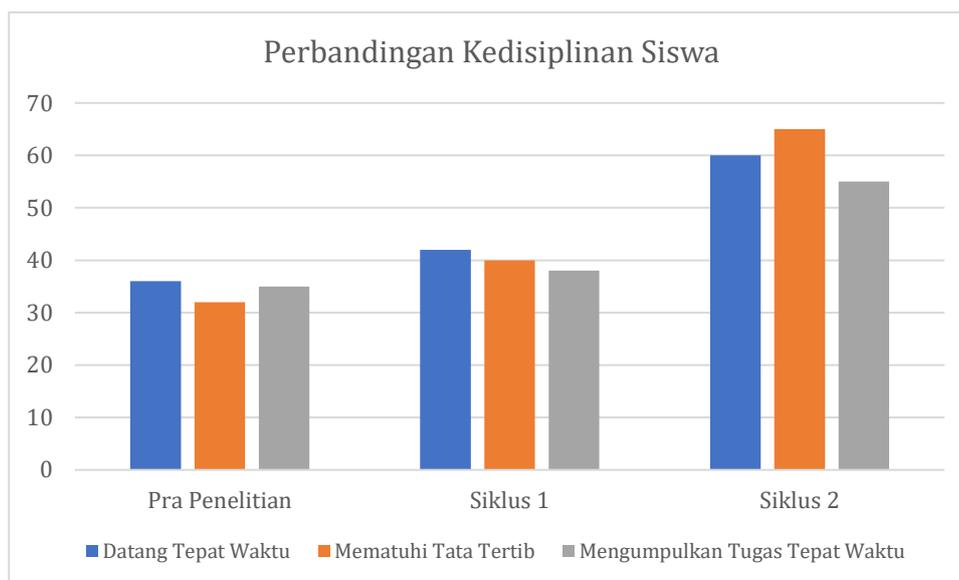
Dari hasil siklus II diperoleh data kedisiplinan belajar peserta didik menjadi 60%, dengan demikian penelitian ini hanya dilakukan dalam 2 siklus sebab standar keberhasilan telah tercapai.

Tahap Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap kritis dalam penelitian di mana hasil pengamatan dibandingkan dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya untuk mengevaluasi sejauh mana tujuan penelitian tercapai. Menurut Rukminingsih et al. (2020), refleksi ini menjadi momen penting untuk mengambil keputusan mengenai keberhasilan atau kegagalan suatu tindakan yang telah dilakukan¹⁰. Dalam konteks penelitian ini, refleksi dilakukan dengan menganalisis data skor kedisiplinan belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II. Berdasarkan analisis data, ditemukan peningkatan kedisiplinan belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II. Peningkatan ini dapat diamati dari tiga indikator utama yang menjadi fokus penelitian, yaitu: (1) tepat waktu, di mana peserta didik menunjukkan peningkatan dalam hal datang tepat waktu ke kelas atau menyelesaikan aktivitas pembelajaran sesuai jadwal; (2) mematuhi tata

¹⁰ Rukminingsih, Adnan, And Latief.

tertib, di mana peserta didik semakin konsisten dalam mengikuti aturan yang berlaku di lingkungan belajar; dan (3) mengumpulkan tugas tepat waktu, di mana peserta didik menjadi lebih disiplin dalam menyelesaikan dan menyerahkan tugas tepat waktu. Perbandingan Presentase kedisiplinan peserta didik pada Siklus I dan Siklus II dapat dilihat dalam bagan berikut:



Gambar 1 Perbandingan Prosentase pra penelitian, Siklus I dan Siklus II

Perbandingan persentase kedisiplinan peserta didik pada Siklus I dan Siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis manajemen waktu. Hal ini membuktikan bahwa strategi manajemen waktu, seperti pembuatan *daily planning* atau perencanaan harian, berhasil membantu peserta didik mengelola waktu dengan lebih baik, sehingga mereka lebih disiplin dalam menyelesaikan tugas, tepat waktu, dan siap belajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anjani (2023) yang membahas secara mendalam pengaruh manajemen waktu belajar terhadap peningkatan kedisiplinan, motivasi, dan prestasi akademik peserta didik SMA/SMK. Temuan ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nika Sintesa (2022) yang melibatkan 40 mahasiswa sebagai subjek penelitian. Dalam penelitiannya, Nika berpendapat

bahwa mahasiswa yang mampu mengatur skala prioritasnya dalam manajemen waktu lebih menunjukkan sikap disiplinnya . Hasil penelitian ini semakin memperkuat temuan penelitian ini, di mana penerapan manajemen waktu dalam pembelajaran PAI terbukti efektif dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik, khususnya dalam hal ketepatan waktu, penyelesaian tugas, dan kesiapan belajar.

Temuan ini juga didukung oleh riset Fayza Salsabila dkk. (2022) dengan judul "Upaya Peningkatan Disiplin Belajar melalui Manajemen Waktu di SD Laban Tengah". Penelitian tersebut melibatkan 49 siswa dengan tingkat partisipasi respon siswa sebesar 34,69% yang tergolong sangat baik, dan respon guru sebesar 86% yang juga tergolong sangat baik . Hal ini mengidentifikasi bahwa manajemen waktu dapat meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik. Hasil penelitian tersebut mengidentifikasi bahwa manajemen waktu dapat meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik, baik di tingkat sekolah dasar maupun menengah. Hal ini semakin memperkuat temuan dalam penelitian saya, di mana penerapan manajemen waktu dalam pembelajaran PAI tidak hanya relevan untuk tingkat SMA/SMK, tetapi juga dapat diaplikasikan pada berbagai jenjang pendidikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu merupakan strategi yang efektif dan universal dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik, termasuk dalam konteks pembelajaran PAI di SMK NU Palang. Temuan ini menegaskan pentingnya penerapan manajemen waktu sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih disiplin dan terstruktur. Dan pendekatan ini dapat dijadikan sebagai salah satu strategi efektif dalam mendukung perkembangan pendidikan peserta didik terutama dalam kedisiplinan belajar.

PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik di kelas X SMK NU Palang telah mengalami peningkatan kedisiplinan belajar sebagai hasil dari penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berfokus pada

manajemen waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga indikator digunakan untuk mengukur tingkat kedisiplinan belajar peserta didik: (1) datang tepat waktu, (2) mematuhi tata tertib, dan (3) mengumpulkan tugas tepat waktu. Persentase ketuntasan klasikal pada siklus II mencapai 60%, dan meningkatkan sebesar 18% dari presentase siklus I. Kemampuan siswa untuk mengatur waktu, menetapkan prioritas, dan membuat rencana harian secara teratur mendukung peningkatan ini. Oleh karena itu, pendekatan berbasis manajemen waktu dapat digunakan sebagai metode pembelajaran untuk mengubah gaya belajar peserta

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, E. T. (2023). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar dalam Peningkatan Kedisiplinan dan Prestasi Pada Siswa SMA/SMK. *Karimah Tauhid*, 2(5), 1447-1453.
- Bahiyah, U. (2022). Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Agama Islam di Era Society. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 7587-7593. <https://Edukatif.Org/Index.Php/Edukatif/Index>
- Faisal, D. A., Fadhilah, A., & Wahdaniya, S. (2024). Penerapan Media Evaluasi Berbasis Wordwall Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMP. *Indonesian Journal Of Islamic*, 1, 84-90. <https://Ssed.Or.Id/Journal/Ijier/Article/View/88%0ahttps://Ssed.Or.Id/Journal/Ijier/Article/Download/88/73>
- Harianto, R. P., Zakiah, L., & Sumantri, M. S. (2024). Tingkat Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9, 165-173.
- Kusumawati, E. T., & Lestari, Y. S. (2024). Penerapan Pembelajaran Berbasis Adlx Terpadu Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Algoritma Pemrograman Scratch Siswa. 5(1), 14-27.
- Mamonto, S., Wahidin, D., Laila, I. N., Pratama, I. P. D. M., Junaedi, A. T., Saimima, M. S., Khotim, N. S., Gojali, J. A., Sudarno, Renaldo, N., & Adityawati, I. A. (2023). Disiplin Dalam Pendidikan. In *Literasi Nusantara Abadi Grup* (I, Issue 1). Literasi Nusantara Abadi Grup. http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Marlina, A., Ratna Dewi, T., & Taufiq Yuliantoro, A. (2022). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa. *Finger: Journal Of Elementary School*, 1(2), 58-72. <https://Doi.Org/10.30599/Finger.V1i2.424>

- Muh Ali, A., Satriawati, S., & Nur, R. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Metode Eksperimen Kelas VI Sekolah Dasar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(2), 114–121. <https://doi.org/10.53624/Ptk.V3i2.150>
- Munfiatik, S., & Mubarok, R. (2023). Implementasi Manajemen Waktu Dalam Inovasi Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(3), 123–134.
- Nika Sintesa. (2022). Analisis Pengaruh Time Management Terhadap Kedisiplinan dan Akademik Mahasiswa. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 36–46. <https://doi.org/10.30640/Trending.V1i1.465>
- Noormaya Dwita Sari, & Darul Ilmi. (2024). Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran PAI di SMPN 1 Rao Selatan Kabupaten Pasaman. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(2), 43–51. <https://doi.org/10.61132/Jbpai.V2i2.117>
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. In *Journal Of Chemical Information And Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Salsabilla, F., Arofiq, P. A., & Hamidah, H. (2022). Upaya Peningkatan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Waktu di SD Laban Tengah. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal Of Community Services And School Education)*, 2(2), 213–220. <https://doi.org/10.46306/Jub.V2i2.82>
- Septianingrum, N. A., Kiswanto, A., & Rahardjo, S. (2022). Mengatasi Rendahnya Disiplin Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Konseling Behavioristik Teknik Self Management. *Jurnal Muria Research Guidance And Counseling (Mrgc)*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.24176/Mrgc.V1i1.8602>
- Sumiarti, S., Usman, U., Hadi, M., Wendry, N., & Johendra, M. (2021). Tujuan Pendidikan Islam Menurut Al-Ghazali Ditinjau Dari Perspektif Hadis. *El-Sunnah: Jurnal Kajian Hadis Dan Integrasi Ilmu*, 1(2), 148–161. <https://doi.org/10.19109/ElSunnah.V1i2.8917>
- Toyibah, M. G. A., Himam, R., Assides, R. B. A., Mumtaz, Z. N., & Jenuri, J. (2024). Urgensi Pendidikan Agama Islam: Pembentukan Karakter Sejak Dini. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(3), 11. <https://doi.org/10.47134/Pjpi.V1i3.429>
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (Ptk): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/Ptk.V1i4.821>
- Yuda, F. J., Januar, Jasmienti, & M. Arif. (2024). Hubungan Kedisiplinan Dengan Hasil Belajar PAI Siswa Teknik Otomotif (To) Di SMK Pembangunan Bukittinggi. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4, 247–253.